

**Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat**  
23 Oktober 2021, Hal. 535-539  
e-ISSN: 2686-2964

## **Pemberdayaan kader PKK melalui pelatihan teknik ecoprint, pembuatan masker kain dan hand sanitizer di masa pandemi Covid-19**

Diah Asta Putri, Rita Maliza, Melinda Widianingrum, Era Refiani, Diyah Novi Sekarini  
Program Studi Biologi Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Bantul, DIY  
Email: diah.putri@bio.uad.ac.id

### **ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada kader PKK Dusun Kuden Kabupaten Bantul DIY dalam membuat motif kain dengan teknik *ecoprint*, membuat masker kain dan *hand sanitizer*. Kegiatan dilakukan melalui beberapa tahap yaitu sosialisasi program, pemberian materi dan pelatihan. Sosialisasi program dilakukan melalui media sosial sedangkan pemberian materi dilaksanakan melalui seminar daring. Pelatihan diadakan secara luring dan dihadiri oleh 10 peserta kader PKK. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta dalam membuat motif kain dengan teknik *ecoprint*, membuat masker kain dan *hand sanitizer*. Keterampilan teknik *ecoprint* diharapkan dapat mendukung upaya pemerintah untuk menjaga perekonomian masyarakat di masa pandemi. Selain itu dengan pembuatan masker dan *hand sanitizer* secara mandiri oleh masyarakat, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masker dan *hand sanitizer* di masyarakat, sehingga dapat meminimalisir rantai penyebaran Covid-19.

**Kata kunci :** ecoprint, hand sanitizer, masker kain

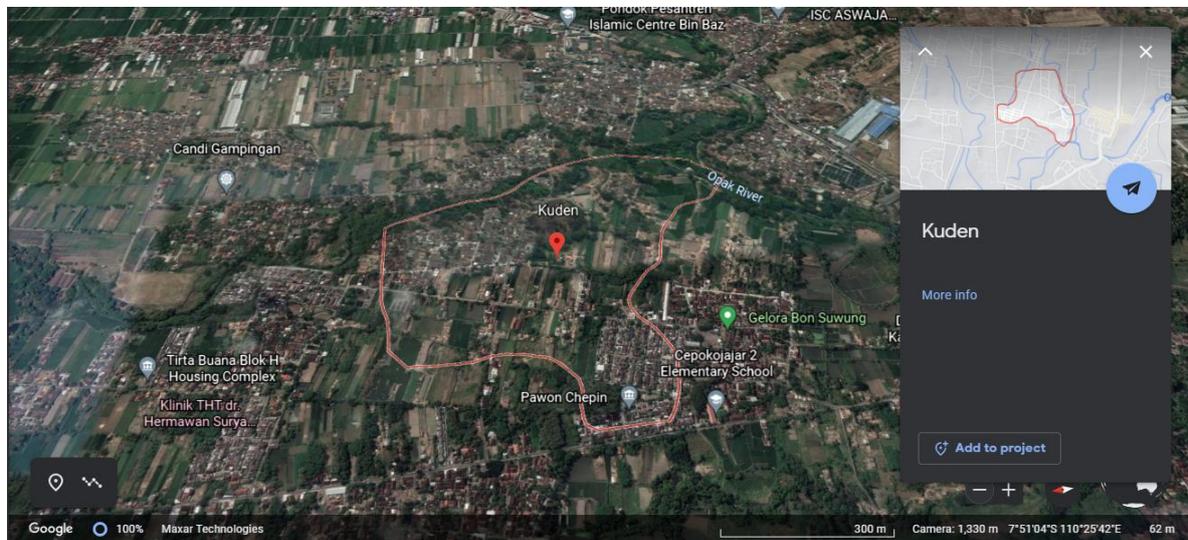
### **ABSTRACT**

*This community service activity aims to provide skills to PKK members in Dusun Kuden, Bantul Regency, DIY in making fabric motifs with ecoprint techniques, making cloth masks and hand sanitizers. The activity was carried out in several stages consisting of program promotion, material provision and training. Promotion of the program is carried out through social media while the delivery of material is carried out through online seminars. The training was held offline and was attended by 10 participants. The results of this community service activity are the increased knowledge and skills of participants in making fabric motifs with ecoprint techniques, making cloth masks and hand sanitizers. Ecoprint technical skills are expected to support the government's efforts to maintain the community's economy during the pandemic. In addition, by making masks and hand sanitizers independently by the community, it is hoped that they can meet the needs of masks and hand sanitizers in the community, so as to minimize the chain of spread of Covid-19.*

**Keywords :** ecoprint, cloth mask, hand sanitizer

## PENDAHULUAN

Menurut data yang diperoleh dari website pemerintah Kabupaten Bantul (2020), Kecamatan Piyungan berada di sebelah Timur Laut dari Ibukota Kabupaten Bantul. Kecamatan Piyungan mempunyai total luas area 32,54 Km, dan terdiri dari tiga desa yaitu Desa Sitimulyo, Srimartani dan Srimulyo. Desa Sitimulyo terdiri dari 21 pedukuhan salah satunya adalah Dusun Kuden. Dusun Kuden (Gambar 1.) memiliki luas wilayah 48.111 Ha, terdiri dari 231 KK dengan jumlah penduduk 1058 jiwa. Sebagian besar warga Dusun Kuden bekerja sebagai petani, wirausaha atau pedagang.



Gambar 1. Peta lokasi mitra

Pada awal tahun 2020, hampir seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia, telah terjadi penyebaran pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 selain berdampak pada bidang kesehatan, berdampak pula pada sektor perekonomian. Berdasarkan informasi dari pemerintah Kabupaten Bantul (2020), masalah perekonomian yang dihadapi yaitu meningkatnya jumlah pengangguran akibat pandemi Covid-19 dan UMKM terdampak pandemi terancam kolaps, akibat menurunnya produksi produk lokal oleh UMKM. Sedangkan pada bidang kesehatan yaitu meningkatnya kebutuhan SDM dan anggaran untuk operasional penanganan pandemi. Solusi yang direncanakan pemerintah terkait masalah diatas adalah pemberdayaan masyarakat untuk pemulihan ekonomi serta melibatkan masyarakat dalam penanganan Covid-19.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu pemerintah dalam menjalankan solusi. Pertama, pemberdayaan masyarakat untuk pemulihan ekonomi dengan cara mengadakan pelatihan teknik *ecoprint*. Kedua, melibatkan masyarakat dalam penanganan Covid-19 melalui kegiatan pelatihan pembuatan masker kain dan *hand-sanitizer*. Target kegiatan pelatihan adalah kader PKK Dusun Kuden. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang bermanfaat untuk mengisi waktu dan dapat menghasilkan produk bernilai tambah yang dapat dijual atau dipakai sendiri. Menurut Istiqomah *et al.* (2020) pengembangan motif kain dengan ciri khas tertentu yang menarik, akan mendorong peningkatan permintaan pasar dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya UMKM. Ramakrishnan, (2020) mengutarakan pentingnya penggunaan masker dan *sanitizer* sebagai langkah preventif penyebaran virus Covid-19. Hal ini dikarenakan penggunaan masker dapat mencegah droplet masuk ke rongga mulut. Sedangkan *hand-sanitizer* dapat membunuh kuman dan virus yang menempel pada permukaan tubuh seperti tangan.

## METODE

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu sosialisasi program, pemberian materi dan pelatihan. Sosialisai program dilakukan melalui media sosial. Pelatihan diadakan secara luring dan dihadiri terbatas oleh 10 kader PKK Dusun Kuden yaitu pada tanggal 2 Mei 2021, lalu dilanjutkan dengan seminar daring pada tanggal 8 Agustus 2021. Program ini melibatkan tiga orang mahasiswa yang berperan dalam mempersiapkan alat-bahan serta mendampingi peserta saat berlangsung pelatihan. Pengukuran peningkatan keberdayaan mitra diperoleh melalui angket yang diisi pada sebelum dan setelah berlangsung program.

Teknik *ecoprint* yang diajarkan kepada peserta yaitu metode kukus. Bahan kain yang dipakai adalah katun primissima. Kain dicuci lalu direndam dalam larutan mordan, selanjutnya direndam dalam pewarna yaitu tanin myrobalan untuk menghasilkan warna dasar abu kehitaman. Daun utama sebagai sumber motif dipilih dari jenis yang mengandung zat tanin seperti daun jati dan jarak kepyar serta daun lainnya yang berada di sekitar lokasi pelatihan. Kain yang sudah diberi daun sebagai motif, digulung dan ditali. Gulungan kain dikukus selama dua jam. Tahap akhir yaitu fiksasi motif, dengan cara kain direndam dalam larutan tawas.

Kain bermotif yang dihasilkan dari pelatihan teknik *ecoprint*, digunakan sebagai bahan untuk membuat masker kain. Kain dipotong mengikuti pola masker. Kain yang telah dipotong lalu ditumpuk sebanyak dua lapis dan dijahit bagian tepinya. Karet elastis dipasang di sisi kanan dan kiri sebagai pengait.

Bahan dasar *hand-sanitizer* yaitu etanol 96%, gliserol, sari lidah buaya, minyak essential, dan aquadest. Pembuatan dimulai dengan mencampurkan etanol 96% dengan sari lidah buaya, dilakukan pengadukan hingga campuran homogen. Setelah itu ditambahkan gliserin dan aquadest, dilakukan pengadukan hingga homogen, terakhir ditambahkan essensial oil.

Kegiatan seminar dilaksanakan secara daring pada tanggal 8 Agustus 2021. Seminar diikuti oleh 10 peserta. Materi yang disampaikan yaitu tentang teknik *ecoprint*. Kegiatan ini berlangsung selama dua jam. Peserta antusias dalam diskusi terkait dengan praktik pembuatan motif kain dengan teknik *ecoprint*, diantaranya tentang macam-macam alternatif zat warna alami, kain yang bagus dalam menyerap warna dan mencetak motif, serta metode selain pengukusan.

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelatihan teknik *ecoprint*, pembuatan masker kain dan *hand-sanitizer* telah dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2021 di Pendopo Perumahan Cepoko Griya Indah Dusun Kuden, Kapanewon Piyungan, Bantul. Pelatihan ini dihadiri oleh 10 ibu-ibu kader PKK Dusun Kuden. Sebelum masuk ke tempat pelatihan, peserta dicek suhu tubuh dan dipersilahkan menggunakan hand sanitizer yang sudah disiapkan oleh panitia serta diwajibkan memakai masker selama pelatihan. Dalam pelatihan ini peserta terlihat sangat antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan menunjukkan respon yang sangat positif saat kegiatan berlangsung.

Kegiatan dibagi menjadi tiga sesi, diawali dengan penyampaian modul pelatihan. Sesi pertama yaitu pelatihan teknik *ecoprint*. Setiap peserta memperoleh kit pelatihan berisi kain ukuran 100cmx100cm, bahan mordan, zat pewarna, bahan fiksasi, daun-daun sebagai sumber motif serta plastik dan tali rafia. Setelah kain dicuci dan dimordan serta dicelup zat pewarna, para peserta meletakkan motif daun-daun sesuai dengan keinginannya (Gambar 2). Kain yang telah diberi daun-daun, digulung, ditali kencang kemudian dikukus selama dua jam.



Gambar 2. Para peserta berkreasi menata daun sebagai sumber motif kain.

Sesi kedua yaitu pelatihan pembuatan *hand-sanitizer*. Para peserta diberikan kit yang terdiri dari sebuah botol, alat-alat untuk mencampur bahan dan zat-zat untuk membuat larutan *hand-sanitizer*. Narasumber menjelaskan dan mencontohkan tahapan pembuatan lalu diikuti oleh peserta (Gambar 3). Pada akhir sesi kedua, masing-masing peserta berhasil membuat *hand-sanitizer* sebanyak 100 ml.



Gambar 3. Pembuatan *hand-sanitizer*.

Sesi ketiga, setelah proses pengukusan selama dua jam selesai, gulungan kain dikeluarkan lalu ditunggu agar dingin. Gulungan kain dibuka, daun-daun dibuang sehingga nampak motif-motif yang terbentuk (Gambar 4). Kain dianginkan dan selanjutnya dipotong sesuai pola masker. Pola kain dijahit dan diberi tali disisi kanan-kiri. Pada akhir sesi ketiga, masing-masing peserta berhasil membuat satu buah masker kain dengan motif daun hasil teknik *ecoprint* (Gambar 5).



Gambar 4. Kain hasil teknik *ecoprint*.

Berdasarkan angket yang telah diisi oleh peserta, diperoleh informasi mengenai dampak pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat terhadap peserta. Dampak positif terhadap ibu-ibu kader PKK Dusun Kuden yaitu kegiatan yang diusung mampu memberdayakan masyarakat sehingga sanggup berkarya secara mandiri; kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra; mampu meningkatkan pengetahuan mitra; serta telah memberikan bekal kepada mitra berupa keterampilan. Menurut Mardiana *et al.* (2020), mengembangkan ekonomi kreatif desa melalui pelatihan *ecoprint*, sebagai wahana ekonomi kreatif di Desa Wukirsari Kabupaten Sleman, Yogyakarta berbasis potensi dedaunan memberikan dampak

positif untuk masyarakat. Pembuatan batik ecoprint dapat menjadi usaha yang potensial dikembangkan sebagai wujud partisipasi dalam membangun usaha desa. Menurut Hardiyanti *et al.* (2021) pelatihan pembuatan masker kain dan *hand-sanitizer* sangat bermanfaat bagi masyarakat di Dusun Gumuk yaitu dapat meningkatkan potensi ibu PKK, serta mengajarkan bagaimana membuat masker kain dan *hand-sanitizer* menggunakan alat-alat sederhana yang ada di rumah dan bahan-bahan yang mudah didapatkan.



Gambar 5. Pembuatan masker kain.

## SIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam membuat motif kain dengan teknik *ecoprint*, membuat masker kain dan *hand-sanitizer*. Keterampilan teknik *ecoprint* diharapkan dapat mendukung upaya pemerintah untuk menjaga perekonomian masyarakat di masa pandemi. Selain itu dengan pembuatan masker dan hand sanitizer secara mandiri oleh masyarakat, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masker dan hand sanitizer di masyarakat, sehingga dapat meminimalisir rantai penyebaran Covid-19.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada LPPM UAD sebagai pemberi dana serta PKK Dusun Kuden, sebagai mitra kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hardiyanti, S.A., Eka A.E., & Aprilia D.Y. (2021). PKM pelatihan pembuatan masker kain dan hand sanitizer bagi ibu PKK sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(1): 65-72.
- Istiqomah, N., Mafruhah, I., Mulyani, Sri, N., Ismoyowati, Dewi, & Sarosa, K. (2020). Pengembangan Batik Bermotif Local Wisdom Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kabupaten Ngawi, 4(1).
- Mardiana, T., Warsiki, A. Y. N. Y. N., & Heriningsih, S. (2020). Menciptakan Peluang Usaha Ecoprint Berbasis Potensi Desa dengan Metode RRA dan PRA. *Konferensi Pendidikan Nasional: Strategi Dan Implementasi Pendidikan Karakter Pada Era Revolusi Industri 4.0*, 2(1), 282–288.
- Pemerintah Kabupaten Bantul. (2020). Perubahan RKPD Kabupaten Bantul 2020. <https://bappeda-lama.bantulkab.go.id/>
- Ramakrishnan, D. (2020). COVID-19 and Face Masks – To Use or Not to Use!. *Indian Journal of Community Health*, 32(02), 240-242.